



**Petugas menata** tumpukan sampah plastik di TPST 3R Nitisikan, Kemantren Umbulharjo, Selasa (4/7). Sejak Januari 2023, TPST 3R Nitisikan mengelola sampah residu plastik.

► GERAKAN ZERO SAMPAH ANORGANIK

## Jogja Mampu Tekan 30% Volume Sampah

**UMBULHARJO**—Pemkot Jogja mengklaim Gerakan Zero Sampah Anorganik mampu menekan jumlah sampah yang dibuang ke TPST Piyungan mencapai 87 ton per bulan.

Jumali  
[jumali@harianjogja.com](mailto:jumali@harianjogja.com)

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja, Aman Yuridijaya mengungkapkan keberhasilan gerakan ini tidak lepas dari peran dan kontribusi nyata dari 614 bank sampah yang ada di 14 kemantren dan 45 kelurahan di Kota Jogja.

"Sampai dengan pertengahan 2023, kontribusi serta peran dari seluruh pemangku kepentingan terutama bank sampah, berhasil mengurangi 87 ton sampah atau 30 persen dari total sampah yang dibuang ke TPST Piyungan," kata Aman saat ditemui, Kamis (6/7).

Pemkot Jogja menargetkan hingga

► **Pemkot Jogja menargetkan hingga akhir 2023 pengurangan sampah yang dibuang ke TPST Piyungan bisa mencapai 100 ton.**

► **Pengurangan sampah bukan hanya soal kesiapan teknologi, namun juga membangun sistem sosial dan perubahan perilaku masyarakat.**

akhir 2023 pengurangan sampah yang dibuang ke TPST Piyungan bisa mencapai 100 ton. Hal ini dilakukan dengan mengulakan pengurangan sampah organik dan residu, tidak hanya sampah anorganik saja.

"Ke depan Forum Bank Sampah Kota Jogja akan membentuk bank sampah induk, yang kegiatannya fokus pada distribusi terhadap sampah organik dan olahannya ke pelapak, seperti peternakan bebek, lele, sapi, *maggot* yang ada di luar Kota Jogja," katanya.

Menurut Aman, pengelolaan dan pengurangan sampah bukan hanya

soal kesiapan teknologi dan sarana prasarana, namun bagaimana bersama-sama membangun sistem sosial dan perubahan perilaku masyarakat.

"Untuk itu tiap bank sampah harus mampu mengelola administrasi dengan baik, publikasi kegiatan semakin luas dan merancang sistematisa pengelolaan sampah organik sesuai kondisi wilayah masing-masing," katanya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Sögeng Darmanto menyatakan skema bank sampah sejauh ini berjalan, dengan pemilahan, pengurangan dan penanganan sampah anorganik telah terbukti dapat menekan jumlah sampah di Kota Jogja.

"Upaya menggerakkan masyarakat dengan Gerakan Zero Sampah Anorganik, yang kemudian diperkuat pada pengelolaan sampah organik melalui biopori berbasis rumah tangga, losida, *ecoenzim* dan lainnya, merupakan satu kesatuan sinergi yang bisa membawa pada pencapaian pengurangan sampah hingga 100 ton," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005